

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK DAN
PERBANDINGAN PENDAPATAN INDUSTRI RUMAH
TANGGA TAHU DI DESA BERO JAYA TIMUR
KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

Oleh

TEGUH ASIH SUMANTRI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK DAN
PERBANDINGAN PENDAPATAN INDUSTRI RUMAH
TANGGA TAHU DI DESA BERO JAYA TIMUR
KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

Oleh

Teguh Asih Sumantri

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2023

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

” Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.” (Q.S. Al-Insyirah 6-7)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Kedua Orang Tuaku Bapak Sunoto dan Ibu Yanti yang telah memberikan dukungan, semangat, dan selalu mendoakan atas keberhasilanku, serta terima kasih atas jerih payah waktu dan semua pengorbanan yang telah diberikan untukku.*
- ❖ Terima kasih kepada kedua dosen pembimbing yang telah banyak membantu selama ini.*
- ❖ Sahabat seperjuangan Madon, Handoko ,Bayu, Mitra, Aldi yang mana telah memberikan saran dan nasihat untuk menyelesaikan skripsi.*
- ❖ Seluruh teman angkatan Agribisnis'17 yang saya banggakan.*

RINGKASAN

TEGUH ASIH SUMANTRI “Analisis Perhitungan Harga Pokok Dan Perbandingan Pendapatan Industri Rumah Tangga Tahu Di Desa Bero Jaya Timur Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin ”(Dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar harga pokok produksi dan untuk mengetahui berapa besar perbedaan pendapatan antara jenis tahu putih, tahu kuning dan tahu pong. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan juni 2022 sampai dengan agustus 2022. Metode penarikan contoh, *purposive sampling*, dengan mengambil hanya 1 sampel yaitu ibu umi yatimah sebagai responden. Pengumpulan data yang diambil adalah data primer dan sekunder. Metode pengolahan data yang digunakan adalah editing, coding, dan tabulating sedangkan analisis data adalah dengan metode kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan Harga pokok produksi tahu putih sebesar Rp 255,21/buah, tahu kuning Rp 295,86/buah dan tahu pong Rp 349,26/buah. Harga pokok tersebut sudah sesuai dengan perhitungan berbagai biaya variabel. Berdasarkan hasil pengujian kruskal wallis nilai χ^2 yaitu 2,000 dan sig.a 0,480 > 0,05 menunjukkan perbedaan pendapatan antara tahu putih dengan tahu kuning dan tahu pong pada industri rumah tangga tahu Umi Yatmah di Desa Bero Jaya Timur berdasarkan hasil pengujian pendapatan yang sudah dilakukan. Perbedaan tersebut dikarenakan harga jual yang berbeda antara tahu putih Rp 800/buah, tahu kuning Rp 800/buah, dan tahu pong Rp 400/buah. Pendapatan terbesar pada tahu putih.

SUMMARY

TEGUH ASIH SUMANTRI "Analisis Of The Calculation Of The Cost Of Goods And The Comparison Of The Income Of The Home Industry Tofu In Bero Jaya Timur Village Tungkal Jaya Sub-District, Musi Banyuasin District "(Supervised by **HARNIATUN ISWARINI** as Main Advisor and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM** as accompanying supervisor)

This study aims to determine how much the cost of production, to find out big the difference in income is between types of white tofu, yellow tofu and tofu pong. This research has been carried out from June 2022 to August 2022. Sampling method, *perposive sampling*, by taking 1 sample, namely mothers and orphans as respondents. Data collection taken is primary and secondary data. The data processing method used is editing, coding, and tabulating while the data analysis is quantitative method.

The results showed that the cost of production of white tofu was IDR 255,21/pieces, yellow tofu IDR 295,86/pieces and pong tofu IDR 349,26/pieces. The basic price is in accordance with the calculation of various variable costs. Based on the results of the Kruskal Wallis test, the χ^2 value is 2.000 and $\text{sig.} > 0.05$ indicating the difference in income between white tofu and yellow tofu and pong tofu in Umi Yatmah tofu home industry in Bero Jaya Timur Village based on the results of income testing that has been done. The difference is due to the different selling prices between white tofu Rp. 800/pieces, yellow tofu Rp. 800/pieces, and pong tofu Rp. 400/pieces. The biggest income is in white tofu.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK DAN
PERBANDINGAN PENDAPATAN INDUSTRI RUMAH
TANGGA TAHU DI DESA BERO JAYA TIMUR
KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

Oleh
Teguh Asih Sumantri
412017004

Telah dipertahakan ujian pada tanggal 23 Agustus 2023

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



(Harniatun Iswarini, SP.,M.Si)



(Pari Pratami Ardani Ningrum, SP.,M.Si)

Palembang, 05 September 2023

Dekan

**Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang**



(Ir. Rosmiah, M.Si)
NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Ssaya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Teguh Asih Sumantri
Tempat Tanggal Lahir : Karang Agung, Muba 12 Maret 1998
Nim : 412017004
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan disusun dengan sungguh-sungguh serta bukan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima konsekuensi nya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengolah dan menampilkan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan benar dan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 Agustus 2023



(Teguh Asih Sumantri)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan Ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Dan Perbandingan Pendapatan Industri Rumah Tangga Tahu Di Desa Bero Jaya Timur Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin”**. yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Harniatun Iswarini, SP.,M.Si selaku pembimbing utama dan kepada Ibu Puri Pratami Ardina Ningrum SP.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang mana telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentu masih memiliki kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diperlukan dalam perbaikan di masa yang akan datang.

Palembang, 16 Agustus 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

TEGUH ASIH SUMANTRI dilahirkan di Karang Agung Muba, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 12 Maret 1998, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Sunoto dan Ibu Yanti.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 2011 di SD Negeri 01 Pinang Witmas Sejati, Sekolah Menengah Pertama selesai pada tahun 2014 di SMP Negeri 2 Bayung Lencir, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2017 di SMK Negeri 1 Bayung Lencir.

Pada tahun 2017 penulis tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Pernah mengikuti organisasi Himagri sebagai anggota.

Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (Magang) di Kebun Raya Sriwijaya, dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Angkatan 55 pada bulan Juni tahun 2021 lokasi di Kelurahan Keramasan Kota Palembang.

Pada bulan Juni 2022 penulis melaksanakan penelitian yang berjudul tentang “Analisis Perhitungan Harga Pokok Dan Perbandingan Pendapatan Industri Rumah Tangga Tahu Di Desa Bero Jaya Timur Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	6
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Konsepsi Tahu	10
2.2.2 Konsepsi Industri Rumah Tangga	11
2.2.3 Konsepsi Produksi	15
2.2.4 Konsepsi Biaya Produksi	16
2.2.5 Konsepsi Harga Pokok	18
2.2.6 Konsepsi Penerimaan	19
2.2.7 Konsepsi Pendapatan	20
2.2.8 Konsepsi Uji Kruskal Wallis	20
2.3 Model Pendekatan	22
2.4 Hipotesis Penelitian	23
2.5 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	24
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Tempat dan Waktu	25
3.2 Metode Penelitian	25
3.3 Metode Penarikan Contoh	25
3.4 Metode Pengumpulan Data	26
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil	31
4.1.1 Gambaran Umum Industri Rumah Tangga Tahu Di Desa Bero Jaya Timur	31
4.1.2 Identitas Responden	32
4.1.3 Harga Pokok Produksi Tahu Pada Industri Rumah Tangga Tahu Di Desa Bero Jaya Timur	33
4.1.4 Perbedaan Pendapatan Antara Tahu Putih Dengan	

Tahu Kuning Dan Tahu Pong Pada Industri Rumah Tangga Tahu Di Desa Bero Jaya Timur	39
4.2 Pembahasan	40
4.2.1 Harga Pokok Usaha Tahu Pada Rumah Tangga Di Desa Bero Jaya Timur	40
4.2.2 Perbedaan Pendapatan Antara Tahu Putih Tahu Kuning Dan Tahu Pong Pada Usaha Rumah Tangga Di Desa Bero Jaya Timur	41
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Industri Tahu Di Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin, 2020.....	4
2. Kajian terhadap penelitian terdahulu yang sejenis.....	8
3. Anggota keluarga umi yatimah	32
4. Jumlah Biaya produksi dalam satu bulan pada Usaha Tahu Putih Di Desa Bero Jaya Timur.....	33
5. Jumlah Biaya produksi dalam satu bulan pada Usaha Tahu Kuning Di Desa Bero Jaya Timur.....	34
6. Jumlah Biaya produksi dalam satu bulan pada Usaha Tahu Pong Di Desa Bero Jaya Timur.....	34
7. Penerimaan Usaha Tahu di Desa Bero Jaya Timur.....	36
8. Jumlah pendapatan pada Usaha Tahu Putih Industri Rumah Tangga Tahu di Desa Bero Jaya Timur	37
9. Jumlah pendapatan pada Usaha Tahu Kuning di Desa Bero Jaya Timur.....	37
10. Jumlah pendapatan pada Usaha Tahu Pong di Desa Bero Jaya Timur	38
11. Hasil Uji Kruskal Wallis	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Perhitungan Harga Pokok Dan Perbandingan Pendapatan Industri Rumah Tangga Tahu Di Desa Bero Jaya Timur Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.....	22
2. Mesin Penggiling Kedelai.....	67
3. Kualiti Besar Untuk Perebusan Kedelai.....	68
4. Perendaman Kedelai	68
5. Pemindahan Tahu Yang Sudah Di Cetak Ke Tampah.....	69
6. Proses Pemasakan	69
7. Proses Pencetakan Atau Memotong Tahu	70
8. Tahu Putih, Tahu Kuning dan Tahu pong.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Tungkal Jaya Desa Bero Jaya Timur.....	47
2. Identitas Responden dan Keluarga.....	48
3. Rincian Biaya Tetap Dan Penyusutan Alat Usaha Tahu Perbulan	49
4. Rincian Biaya Variabel Usaha Tahu Putih Minggu Pertama Pada Industri Rumah Tangga Usaha Tahu Di Desa Bero Jaya Timur.....	50
5. Rincian Biaya Variabel Usaha Tahu Putih Minggu Kedua Pada Industri Rumah Tangga Usaha Tahu Di Desa Bero Jaya Timu.....	51
6. Rincian Biaya Variabel Usaha Tahu Putih Minggu Ketiga Pada Industri Rumah Tangga Usaha Tahu Di Desa Bero Jaya Timur.....	52
7. Rincian Biaya Variabel Usaha Tahu Putih Minggu Keempat Pada Industri Rumah Tangga Usaha Tahu Di Desa Bero Jaya Timur.....	53
8. Rincian Biaya Variabel Usaha Tahu Kuning Minggu Pertama Pada Industri Rumah Tangga Usaha Tahu Di Desa Bero Jaya Timur.....	54
9. Rincian Biaya Variabel Usaha Tahu Kuning Minggu Kedua Pada Industri Rumah Tangga Usaha Tahu Di Desa Bero Jaya Timur.....	55
10. Rincian Biaya Variabel Usaha Tahu Kuning Minggu Ketiga Pada Industri Rumah Tangga Usaha Tahu Di Desa Bero Jaya Timur.....	56
11. Rincian Biaya Variabel Usaha Tahu Kuning Minggu Keempat Pada Industri Rumah Tangga Usaha Tahu Di Desa Bero Jaya Timur.....	57
12. Rincian Biaya Variabel Usaha Tahu Pong Minggu Pertama Pada Industri Rumah Tangga Usaha Tahu Di Desa Bero Jaya Timur.....	58
13. Rincian Biaya Variabel Usaha Tahu Pong Minggu Kedua Pada Industri Rumah Tangga Usaha Tahu Di Desa Bero Jaya Timur.....	59

14.Rincian Biaya Variabel Usaha Tahu Pong Minggu Ketiga Pada Industri Rumah Tangga Usaha Tahu Di Desa Bero Jaya Timur.....	60
15.Rincian Biaya Variabel Usaha Tahu Pong Minggu Keempat Pada Industri Rumah Tangga Usaha Tahu Di Desa Bero Jaya Timur.....	61
16.Rekaptulasi Biaya Variabel Usaha Tahu Putih, Tahu Kuning dan Tahu Pong Dalam Satu Bulan Pada Industri Rumah Tangga Usaha Tahu Di Desa Bero Jaya Timur.....	62
17.Total Biaya Produksi Usaha Tahu Putih, Tahu Kuning dan Tahu Pong Dalam Satu Bulan Pada Industri Rumah Tangga Usaha Tahu Di Desa Bero Jaya Timur.....	63
18.Data produksi dan Penerimaan tahu Pada Industri Rumah Tangga Tahu Di Desa Bero Jaya Timur.....	64
19.Rincian Jumlah pendapatan Tahu Putih, Tahu Kuning dan Tahu Pong pada Industri Rumah Tangga Tahu di Desa Bero Jaya Timur....	65
20.Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test	66
21.Dokumentasi Penelitian Industri Rumah Tangga Usaha Tahu Di Desa Bero Jaya Timur.....	67
22.Surat Telah Selesai Penelitian Dari Kantor Desa Bero Jaya Timur.....	72

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi negara terutama negara yang bercorak agraris seperti Indonesia. Sebagai negara agraris seperti produksi hasil-hasil pertanian yang beragam, diharapkan dapat menunjang pendapatan nasional. Karena itulah diperlukan sektor industri yang ditopang oleh bidang pertanian yang tangguh. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha. Kedelai (*Glycine max*) merupakan salah satu tanaman hortikultura bernilai ekonomis tinggi yang memberikan andil cukup besar bagi pembangunan (Soekartiwi, 2001).

Menurut Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan (2012), pengembangan agribisnis tanaman pangan dalam rangka pertumbuhan sentral tanaman pangan, harus dilakukan antara lain berdasarkan potensi wilayah dan kecocokan agroekologi serta adanya peluang pasar yang cukup menjamin. Oleh karena itu dalam menentukan komoditi dan lokasi pengembangan di perlukan adanya identifikasi potensi peluang sehingga dapat memberikan gambaran yang tepat dan dapat mendukung terhadap keberhasilan provinsi di Indonesia yang pertaniannya banyak mengusahakan tanaman kedelai hal ini dikarenakan iklim dan keadaan lingkungan di Sumatera Selatan cocok untuk membudidayakan tanaman kedelai.

Kedelai menjadi sumber gizi protein nabati utama, meskipun Indonesia harus mengimpor sebagian besar kebutuhan kedelai. Ini terjadi karena kebutuhan Indonesia yang tinggi akan kedelai putih. Kedelai putih bukan asli tanaman tropis sehingga hasilnya selalu lebih rendah dari pada di Jepang atau Cina. Indonesia

kedelai merupakan komoditas strategis yang unik dalam sistem usaha tani di Indonesia. Kedelai termasuk dalam tiga besar komoditas pangan utama di Indonesia selain padi dan jagung. Peran kedelai sangat penting terhadap perkembangan penduduk Indonesia. Kedelai selain sebagai makanan rakyat, juga merupakan sumber protein nabati paling menyehatkan dan kedelai dikenal murah serta sangat terjangkau dari sisi harga dan kualitas oleh sebagian rakyat Indonesia. Masyarakat Indonesia mengolah kedelai menjadi berbagai macam hasil produk pangan seperti tahu, tempe, kecap, susu dan lainnya. Permintaan kedelai terus meningkat tiap tahunnya sejalan dengan bertambahnya penduduk. Kandungan gizi yang terdapat dalam kedelai, terutama kadar proteinnya yang mencapai 34%. Selain itu harga kedelai relatif lebih murah, hal ini mengakibatkan kedelai diminati sebagai salah satu sumber protein nabati bagi masyarakat Indonesia (Supandi 2009).

Tahu adalah ekstrak protein dari kacang kedelai. Tahu merupakan produk kedelai non-fermentasi yang disukai dan digemari di Indonesia seperti halnya tempe, kecap dan susu. Tahu adalah salah satu produk olahan kedelai yang berasal dari daratan Cina, kata tahu dalam bahasa Cina yaitu “*tao hu*” atau “*takwa*” kata “*tao*” berarti kacang, karena tahu terbuat dari bahan kacang kedelai dan “*hu*” atau “*kwa*” yang artinya hancur menjadi bubur. Jadi pengertian menurut etimologi adalah makanan yang terbuat dari kacang kedelai dengan proses penghancuran menjadi bubur. Pembuatan tahu dan susu kedelai ditemukan oleh Liu An pada zaman pemerintahan Dinasti Han, kira-kira 164 Tahun sebelum Masehi. Komposisi zat gizi dalam tahu cukup baik. Tahu mempunyai kadar protein sebesar 8-12%, sedangkan mutu proteinnya yang dinyatakan sebagai NPU sebesar 65%. Tahu juga mempunyai daya cerna yang sangat tinggi karena serat dan karbon hidrat yang bersifat larut dalam air sebagian besar terbuang pada proses pembuatannya. Dengan daya cerna sekitar 95%, tahu dapat dikonsumsi dengan aman oleh semua golongan umur dari bayi hingga orang dewasa, termasuk orang yang mengalami gangguan pencernaan (Shurtleff dan Aoyagi, 2001).

Tahu sering kali disebut daging tak bertulang karena kandungan gizinya, terutama mutu protein, setara dengan daging hewan. Tahu dapat dimanfaatkan

menjadi aneka ragam olahan masakan, mulai dari sekedar digoreng begitu saja sampai dengan dijadikan masakan istimewa seperti tahu burger, lapis tahu gulung, cake pisang tahu dan sebagainya (Santoso 1993). Kalangan industri tahu (pengerajin) cenderung memiliki kedelai impor sebagai bahan baku dibanding kedelai nasional karena pasokan bahan bakunya terjamin (Setiadi dan Nanggolan, 1988). Kedelai yang dijual dipasaran umum kedelai lokal dan kedelai impor. Menurut Krisdiana (2005), sekitar 93% pengerajin tempe menyukai kedelai berbiji besar (kedelai impor) karena menghasilkan tempe yang berwarna cerah dan volumenya besar. Sedangkan industri tahu, ukuran biji tidak menjadi masalah asalkan tersedia dipasaran.

Industri adalah usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Industri adalah usaha untuk memproduksi barang dari bahan baku atau mentah melalui proses penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat di peroleh dengan harga satuan yang serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi mungkin. (Sandi 1985). Industri tidak hanya selalu ditekankan pada industri besar yang mempunyai teknologi canggih dan kapasitas produksi yang besar saja, akan tetapi pembangunan industri juga perlu dikembangkan pada industri kecil dan rumah tangga yang jumlahnya pada saat ini cukup banyak. Industri kecil atau yang saat ini sering disebut UMKM (Usaha Kecil Menengah Mikro) telah mampu menjadi penggiat kegiatan ekonomi rakyat.

Di kabupaten Musi Banyuasin sektor industri merupakan salah satu cara untuk meningkatkan nilai tambah serta memperluas lapangan kerja, menyediakan barang dan jasa yang bermutu. Berdasarkan pendataan yang dilakukan dinas terkait mayoritas industri yang terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin industri kerajinan rumah tangga yang memiliki pekerja 1-4 orang. Industri pengolahan tahu merupakan salah satu industri rumah tangga yang dijadikan usaha di Kabupaten Musi Banyuasin. Pada tahun 2021 Kabupaten Musi Banyuasin terdapat 61 pengerajin tahu yang terdaftar di Dinas Perdagangan Dan

Perindustrian. potensi industri sebagian besar merupakan industri kecil dan menengah yang dikelola langsung oleh masyarakat lokal. Adapun Industri Tahu yang berada di Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Industri Tahu Di Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin, 2020.

No	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Kapasitas Produksi (Buah)	Nilai Produksi (Rp)	Nilai BP/BB (Rp)
1	Bero Jaya Timur	Tungkal Jaya	Musi Banyuasin	10.800	5.400.000	1.800.000
2	Beji Mulyo	Tungkal Jaya	Musi Banyuasin	9.000	900.000	300.000
3	Beji Mulyo	Tungkal Jaya	Musi Banyuasin	15.000	1.500.000	500.000
4	Peninggalan	Tungkal Jaya	Musi Banyuasin	800.000	500.000	

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin, 2021.

Berdasarkan Tabel 1. Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin yang mengelola usaha industri tahu terdapat di Desa Bero Jaya Timur. Adapun tahu yang di produksi seperti Tahu putih, Tahu Kuning Dan Tahu Kempong. Usaha industri tahu yang sudah berjalan sejak tahun 2008. Dimana perkembangan usaha tahu sudah dikenal banyak oleh masyarakat sehingga meningkatkan nilai produksi dan permintaan tahu baik dari masyarakat maupun pedagang. Omset yang didapat dari usaha tahu ini sangat menjanjikan terbukti dari pendapatan yang meningkat. Dari harga jual produk akan mempengaruhi volume penjualan atau jumlah pembelian produk tersebut, juga akan mempengaruhi volume penjualan jumlah pendapatan usaha tahu.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Dan Perbandingan Pendapatan Industri

Rumah Tangga Tahu Di Desa Bero Jaya Timur Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Berapa Besar Harga Pokok Tahu Putih, Tahu Kuning Dan Tahu Pong Pada Industri Rumah Tangga Tahu Di Desa Bero Jaya Timur Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.?
2. Berapa Besar Perbandingan Pendapatan Tahu Putih, Tahu Kuning Dan Tahu Pong Pada Industri Rumah Tangga Tahu Di Desa Bero Jaya Timur Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Berapa Besar Harga Pokok Tahu Putih, Tahu Kuning dan Tahu pong Pada Industri Rumah Tangga Tahu Di Desa Bero Jaya Timur Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk Mengetahui Berapa Besar Perbandingan Pendapatan Tahu Putih, Tahu Kuning Dan Tahu pong Pada Industri Rumah Tangga Tahu Di Desa Bero Jaya Timur Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.

Sementara manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan referensi bagi kalangan akademis yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
3. Hasil kajian ini kiranya dapat dijadikan sebagai acuan atau informasi bagi penerajintahu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aripin, Zainal. 2014. *Analisis Harga Pokok Produksi Tahu-Tempe Pada Home Industri Lela Jaya Manna, Bengkulu Selatan*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.
- Baridwan. Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Yogyakarta: BPFE.
- Cahyadi, W., 2007. *Teknologi dan Khasiat Kedelai*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dinas Perdagangan dan Perindustrian 2020. *Industri Tahu Di Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin, 2019*. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.
- Garrison. 2006. *Akuntansi Manajerial*. Buku I. Edisi kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Gaspersz, Vincent. 1996. *Total Quality Management*, Penerbit: Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hansen & Mowen. 2004. *Manajemen Biaya, Edisi Bahasa Indonesia*. Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanggana, sri. 2006. *Prinsip Dasar Akuntansi Biaya*. Mediatama: Surakarta.
- Hadibroto. 1990. *Masalah Akuntansi*. Buku Empat. Lembaga Penerbit. Jakarta. FEUI.
- Juwanda, Rifki. 2019. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Industri Tahu Di Kota Medan*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan.
- Krisdiana, R. 2005. *Preferensi Industri Tahu dan Tempe dalam Menggunakan Bahan Baku Kedelai di Jawa Timur*. Dalam A.K. Makarim, Marwoto, M.M. Adie, A.A. Rahmianna, Heriyanto dan I.K. Tastra (Ed.). *Kinerja Penelitian Mendukung Agribisnis Kacang-kacangan dan Umbi-umbian*. Bogor: Puslitbang Tanaman Pangan. p. 540–548.
- Lihannoor. 2010. *Cara Pembuatan Tahu dan Manfaat Kedelai*. Ganeca Exact.
- Muliawan, 2008. *Jasa Unggul Manajemen Home Industri*. Yogyakarta: Banyu. Media.

- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPPAMP YKPN Universitas Gajah Mada.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Murnilawati, Lili. 2017. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Pada Pabri Tahu Boy Medan*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Mariani, Linda. 2013. *Analisis Pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Pembuatan Tahu Di Gempong Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Setiadi, N. Dan B. Nainggolan. 1988. *Kedelai*,
Sugiono, 2002. *Metode Penelitian Administrasi R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Soekartawi. 2001. *Pengantar Agroindustri*. Edisi 1. Jakarta : Cetakan 2. PT Raja. Grafindo Persada.
- Soeharjo A, Patong D. 1973. *Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani*. Bogor: IPB.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: Penerbit PT. Raja. Grafindo Persada.
- Shurtleff, W. Dan Aoyagi, A. 2001. *The Book of Tempeh* (edisi ke-2nd), Berkeley: Ten Speed Press, hlm.. 146, ISBN 1580083358.
- Supriono. 2011. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Edisi Kedua. Cetakan kelima belas. Yogyakarta: Dicitak dan Diterbitkan BPFÉ.
- Santoso, H. B. 1993. *Pembuatan Tempe dan Tahu Kedelai*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sandi, I Made. 1985. *Republik Indonesia Geografi Regional*. Jakarta: Puri Margasari.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sadono Sukirno. 2002. *Pengantar Ekonomi, Cetakan ke tuju belas* .PT.Raja Grafindo. Yogyakarta.
- Winardi. 1990. *Asas-asas Manajemen*. Bandung : CV. Mandar Maju.